

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul proses produksi dan variabilitas mutu garam rakyat di Atapupu Kabupaten Belu yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara dengan petani penggarap garam dengan langsung turun ke lokasi penelitian di Kabupaten Belu Desa Dua Laus, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sistem pengolahan garam di Kabupaten Belu Desa Dua Laus masih bersifat tradisional dan belum bisa sampai pada sistem yang modern, juga rendahnya tingkat pendidikan sehingga pola pikir para petani dalam mengolah garam masih bersifat primitif atau tradisional.
2. Variabilitas kualitas garam di Desa Dua Laus, Kabupaten Belu berdasarkan uji laboratorium terhadap nilai L,a,b warna garam memiliki warna merah (a) karena sinar matahari, suhu api tidak stabil, kelembapan udara. Sedangkan kadar garam/ NaCl memenuhi syarat SNI.
3. Kendala yang dihadapi petani garam diantaranya produksi garam masih banyak dilakukan secara tradisional, bergantung pada faktor cuaca, serta kualitas garam yang belum memenuhi standar industri, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan petani garam.

5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan produksi garam di Desa Dua Laus, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu dan disarankan kepada para petani penggarap garam agar lebih kreatif dalam mengelolah penggaraman seiring dengan perkembangan zaman.
2. Untuk pemerintah terkait dapat melakukan pendampingan sehingga mutu garam rakyat dapat di tingkatkan.